

PELATIHAN DARING MENULIS KARANGAN UNTUK SISWA SEKOLAH DASAR SEBAGAI BAGIAN DARI PERWUJUDAN GERAKAN INDONESIA BERSATU

Deanty Rumandang Bulan¹, Rae Dadela²

^{1,2} Universitas Bale Bandung, Bandung

¹ deantyrbulan@gmail.com, ² diajengrae@gmail.com,

Abstract

The United Indonesia Movement is one of the focus programs of the Mental Revolution Movement (GRNM). This program focuses on increasing behavior that supports the life of Pancasila democracy, increasing tolerant behavior and inter-religious relationship, increasing behavior that supports the awareness of nationalism, patriotism and social solidarity, strengthen the policy improvement that supports the unity and integrity of the nation, increasing behavior that provides recognition and protection for minorities, marginalized and special needs. As a form of increasing nationalism and patriotism behavior, this community service activity is carried out in the form of improving essay-writing skills for elementary school students through online training. After this activity was carried out, students became more confident in conveying their ideas in the form of essays.

Keyword: GNRM, Mental Revolution, Writing.

Abstrak

Gerakan Indonesia Bersatu merupakan salah satu bentuk program Gerakan Revolusi Mental (GRNM) yang berfokus pada peningkatan perilaku yang mendukung kehidupan demokrasi Pancasila, peningkatan perilaku toleran dan kerukunan inter dan antar umat beragama, peningkatan perilaku yang mendukung kesadaran nasionalisme, patriotisme dan kesetiakawanan sosial, peningkatan kebijakan yang mendukung persatuan dan kesatuan bangsa, peningkatan perilaku yang memberikan pengakuan dan perlindungan terhadap kaum minoritas, marjinal dan berkebutuhan khusus. Sebagai bentuk peningkatan perilaku nasionalisme dan patriotisme, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk peningkatan kemampuan menulis karangan untuk siswa sekolah dasar melalui pelatihan yang dilaksanakan secara daring. Setelah kegiatan ini dilaksanakan, siswa menjadi lebih percaya diri dalam menyampaikan idenya dalam bentuk karangan.

Kata Kunci: GNRM, Revolusi Mental, Menulis,

PENDAHULUAN

Gerakan Indonesia Bersatu adalah salah satu bagian dari Gerakan Nasional Revolusi Mental. Gerakan Nasional Revolusi Mental (GNRM) merupakan gerakan yang dirumuskan pemerintah untuk mengubah cara pandang, cara pikir, sikap, dan perilaku, serta cara kerja bangsa Indonesia, yang mengacu pada nilai-nilai integritas, etos kerja, dan gotong royong, berdasarkan Pancasila yang berorientasi pada kemajuan agar Indonesia menjadi negara yang maju, modern, makmur, sejahtera, dan bermartabat (Anugrah, 2021, hlm. 1). Selain Gerakan Indonesia Bersatu, GNRM memiliki empat program lain yaitu Gerakan Indonesia Melayani, Gerakan Indonesia Bersih, Gerakan Indonesia Terbit dan Gerakan Indonesia Mandiri.

Dikutip dari Anugrah (2021, hlm. 3), Gerakan Indonesia Bersatu berfokus pada peningkatan perilaku yang mendukung kehidupan demokrasi Pancasila, peningkatan perilaku toleran dan kerukunan antar dan antar umat beragama, peningkatan perilaku yang mendukung kesadaran nasionalisme, patriotism dan kesetiakawanan sosial, peningkatan kebijakan yang mendukung persatuan dan kesatuan bangsa, peningkatan perilaku yang memberikan pengakuan dan perlindungan terhadap kaum minoritas, marjinal dan berkebutuhan khusus. Berbicara tentang nasionalisme dan patriotisme, bahasa adalah salah satu hal yang dapat digunakan untuk membangun nasionalisme dan patriotisme. Bulan (2019, hlm. 29) menyebut bahwa peran bahasa sebagai identitas suatu kelompok masyarakat dapat dijadikan media untuk penguatan identitas kelompok. Dengan kata lain, penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar baik untuk kepentingan akademik di sekolah ataupun non-akademik di luar sekolah dapat menumbuhkan dan menguatkan nasionalisme dan patriotisme bangsa Indonesia.

Pada umumnya, kemampuan berbahasa seorang individu dapat dilihat dari keterampilan seseorang menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Menulis merupakan salah satu keterampilan bahasa yang kegiatannya bersifat produktif dan ekspresif. Menulis dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara bertatap muka dengan orang lain. Dalam kegiatan menulis ini, penulis haruslah terampil dalam memanfaatkan grafologi, struktur bahasa, dan kosa kata. (Tarigan, 2013, hlm. 3). Sejalan dengan pendapat di atas, Marwoto (Dalman, 2016, hlm 4) menjelaskan bahwa menulis adalah mengungkapkan ide atau gagasannya dalam bentuk karangan secara leluasa.

Menurut Primayana (2022, hlm. 51), muatan materi (bahasa Indonesia secara fungsional ditujukan untuk menjadikan bahasa Indonesia sebagai bahasa yang profesional dan ilmiah. Pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia di Sekolah Dasar dapat dibagi menjadi pembelajaran kelas rendah dan kelas tinggi. Pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas rendah memiliki kekhasan sendiri yaitu pendekatan pembelajaran yang menggunakan pendekatan tematik. Kekhasan pendekatan dan isi materi ajar di kelas rendah dibuat agar tujuan pengajaran bahasa Indonesia di tingkat Sekolah Dasar dapat tercapai yaitu: 1) Siswa menghargai dan mengembangkan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan (nasional) dan bahasa Negara; 2) Siswa memahami Bahasa Indonesia dari segi bentuk makna, dan fungsi, serta menggunakan dengan tepat dan kreatif untuk bermacam-macam tujuan, keperluan dan keadaan; 3) Siswa memiliki kemampuan menggunakan Bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, kematangan emosional, dan kematangan sosial; 4) Siswa memiliki disiplin dalam berpikir dan berbahasa (berbicara dan menulis); 5) Siswa mampu menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk mengembangkan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia (Ali, 2020, hlm. 36-37).

Dengan merebaknya Covid-19 dalam dua tahun terakhir, pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah tidak dapat dilaksanakan secara tatap muka. Hal ini tentu berpengaruh pada proses pencapaian tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, sebagai bagian dari pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dan dalam rangka mewujudkan salah satu program GNRM, kegiatan pelatihan menulis karangan secara daring dilaksanakan dengan menggunakan media yang saat ini sedang populer di masyarakat yaitu Zoom dan WhatsApp. Kegiatan ini dilaksanakan selama bulan Agustus 2021 pada siswa Sekolah Dasar di Kabupaten Bandung.

METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terdiri atas tahapan persiapan, tahapan pelaksanaan dan tahapan evaluasi sebagai berikut,

1. **Persiapan**

Pada tahap persiapan, hal yang pertama dilakukan adalah sosialisasi kegiatan yang akan dilaksanakan yaitu pelatihan menulis karangan melalui media daring. Para peserta kemudian dibuatkan grup WhatsApp untuk mempermudah proses pelatihan dan pendampingan.

2. **Pelaksanaan**

Kegiatan ini dilaksanakan juga diawali dengan pemaparan materi mengenai karangan bebas. Setelah itu, pelatihan dilaksanakan melalui media Zoom. Setelah itu, Setiap anak diminta untuk bercerita mengenai pengalaman mereka belajar secara daring selama masa pandemi. Setelah itu, pelatihan dilanjutkan melalui WhatApp dalam bentuk pendampingan.

3. **Evaluasi**

Pada tahap ini, evaluasi dilakukan bersamaan dengan pendampingan bimbingan belajar bahasa Indonesia.

HASIL DAN DISKUSI

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dalam tiga tahap yang terdiri dari tahap persiapan, pelaksanaan, serta evaluasi.

1. **Persiapan**

Pada tahap persiapan, hal paling awal yang dilakukan adalah melaksanakan sosialisasi kepada siswa SD, orang tua ataupun wali siswa. Sosialisasi ini dilaksanakan melalui pendekatan langsung kepada masyarakat sekitar. Pada tahap ini, terkumpul 32 nomor kontak yang bersedia untuk bergabung bersama di grup WhatsApp Bimbel SD yang dijadikan media pelatihan dan pendampingan.



Gambar 1. Grup WhatsApp untuk Pendampingan

2. **Pelaksanaan**

Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk pelatihan dan pendampingan. Pelatihan dilaksanakan melalui media Zoom yang dihadiri oleh 32 orang yang sudah bersedia bergabung. Pelaksanaan pelatihan melalui Zoom ini pula dibantu oleh mahasiswa KKN Kelompok 12 yang pada saat yang sama sedang melaksanakan kegiatan KKN.



Gambar 2. Pelatihan Melalui Zoom

Pelatihan diawali dengan penjelasan secara singkat mengenai karangan bebas, manfaat dan langkah-langkah membuat karangan bebas. Setelah materi selesai disampaikan, pendampingan dilaksanakan melalui Grup WhatsApp agar lebih fokus dan personal. Pendampingan diawali dengan meminta siswa untuk bercerita tentang pengalaman mereka belajar secara daring selama pandemi. Siswa bercerita dengan kata-kata yang sederhana dan kemudian siswa diarahkan untuk menyusun ulang cerita yang sudah dibuat ke dalam susunan yang lebih rapi.

3. Evaluasi

Tahap evaluasi tidak dilaksanakan sekali saja namun tahap ini dilakukan secara terus-menerus bersamaan dengan pendampingan bimbingan belajar bahasa Indonesia. Pada tahap ini dilihat dan diperhatikan pula bagaimana perubahan minat siswa terhadap pembelajaran bahasa Indonesia. Dapat dilihat pada tahap ini bahwa kemampuan siswa dalam mengarang bebas sedikit mengalami perubahan. Awalnya, siswa menganggap mengarang bebas itu sulit karena cenderung terbebani dengan anggapan karangannya harus sempurna. Namun setelah dilakukan pendampingan secara personal melalui media daring, siswa lebih percaya diri dalam menuangkan idenya.

KESIMPULAN

Secara singkat, Gerakan Nasional Revolusi Mental (GNRM) merupakan gerakan untuk mengubah cara pandang, cara pikir, sikap, dan perilaku, serta cara kerja bangsa Indonesia, yang mengacu pada nilai-nilai integritas, etos kerja, dan gotong royong. Untuk mencapai tujuan tersebut, GNRM memiliki lima program, salah satunya adalah Gerakan Indonesia Bersatu. Salah satu poin yang menjadi fokus dalam Gerakan Indonesia Bersatu ini adalah penguatan nasionalisme dan patriotisme. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menerjemahkan poin tersebut ke dalam bentuk penguatan kemampuan berbahasa Indonesia pada siswa sekolah dasar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada LPPM UNIBBA dan teman-teman mahasiswa KKN Kelompok 12 yang telah membantu memfasilitasi terlaksananya kegiatan ini, juga seluruh siswa SD yang bergabung dalam kegiatan ini.

REFERENSI

- Ali, M. (2020). Pembelajaran Bahasa Indonesia Dan Sastra (Basastra) Di Sekolah Dasar. *PERNIK: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 35-44. <http://dx.doi.org/10.31851/pernik.v3i2.4839>
- Anugrah, Boy. (2021). Pembinaan Gerakan Nasional Revolusi Mental (GNRM). 10.13140/RG.2.2.27684.40320
- Bulan, D. R. (2019). Bahasa Indonesia sebagai identitas nasional bangsa Indonesia. *JISIPOL/ Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 3(2), 23-29, <https://unibba.ac.id/ejournal/index.php/jisipol/article/view/115>
- Dalman, H. 2016. Keterampilan Menulis. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Iskandarwassid & Dadang Sunendar. (2013). Strategi Pembelajaran Bahasa. Penerbit Nusansa Tarigan, Henry Guntur. 2013. Menulis Sebagai Suatu Keterampilan. Berbahasa. Bandung: Angkasa.

Primayana, K. H. (2022). Implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran bahasa indonesia di sekolah dasar. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(1), 50-54.
<https://doi.org/10.37329/cetta.v5i1.1542>